

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

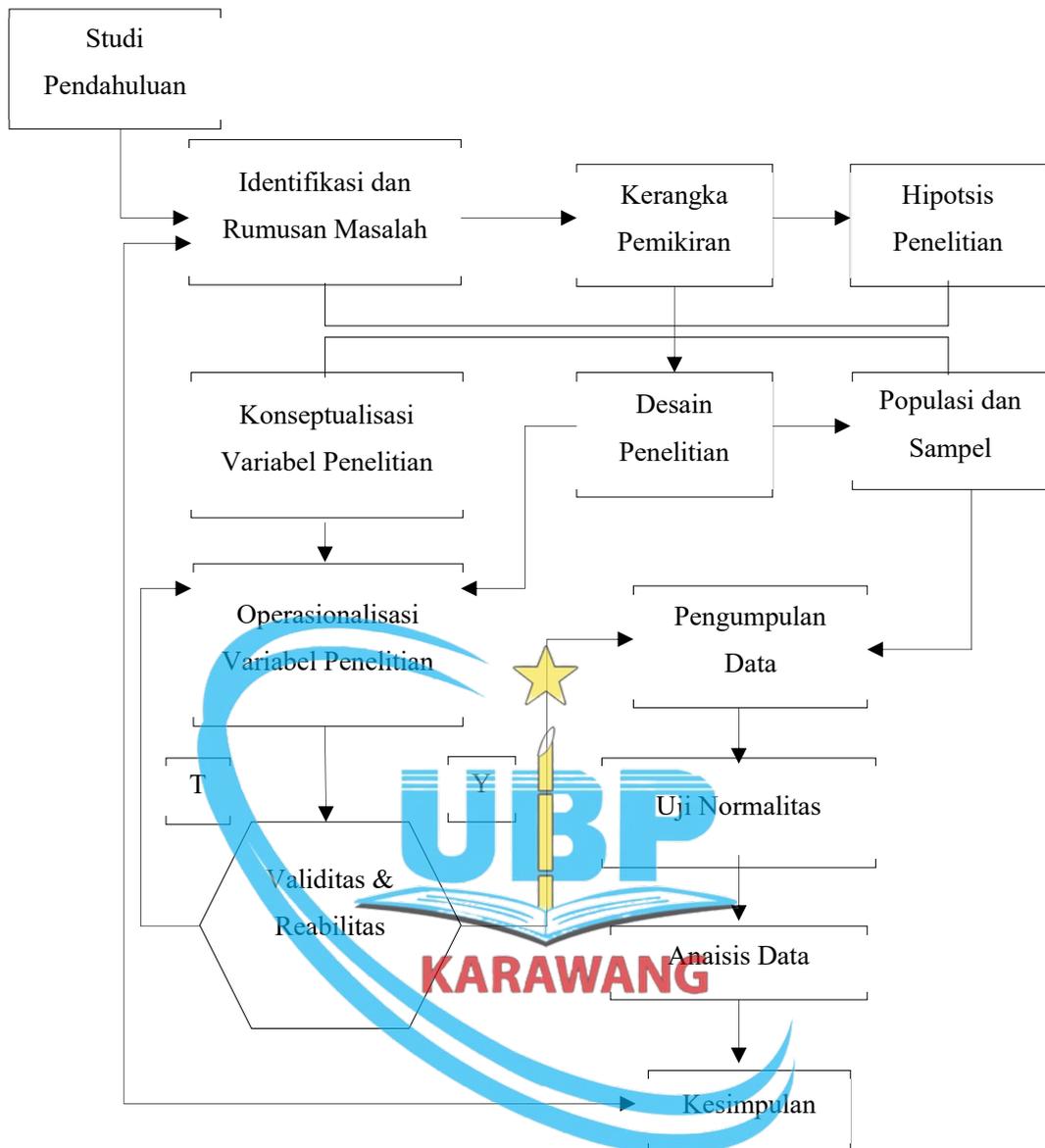
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif. Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut (Darmadi 2013), metode penelitian pada dasarnya merupakan adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri- ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Menurut (Suharsimi Arikunto 2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai variabel bebas dan variabel terikat. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Hal ini dilakukan untuk melihat pertumbuhan laba perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dengan pendekatan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.



Gambar 3. 1

Desain Penelitian

Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.

3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.
6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk di analisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel bebas dan variabel terikat terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis jalur, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisi data.

Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik sebuah kesimpulan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen tahun 2015-2019 yang data nya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Tahun 2021/2022										
		Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pra Pelaksanaan Penelitian					★						
2	Pembuatan Usulan Penelitian											
3	Menentukan Judul dan Topik Penelitian											
4	Pembuatan Proposal											
5	Pengumpulan Data Penelitian											
6	Pengolahan Data											
7	Analisis Data											
8	Bimbingan											
9	Seminar Proposal											
10	Sidang Skripsi											

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu mengoperasionalkan variabel yang menunjukkan bagaimana suatu variabel diukur. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat /tergantung). Dengan demikian penjelasan definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono 2013). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR).

a. Current Ratio

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang di pakai adalah *current ratio*, menurut (Hery 2015), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Menurut (Kasmir 2018), rumus *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Debt To Asset Ratio

Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang di pakai adalah *Debt to Asset Ratio* (Handono Mardiyanto 2011), merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut (Kasmir 2018), rumus *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba menurut (Nurhadi 2011), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Menurut (Sofyan Syafri Harahap 2016), rumus pertumbuhan laba adalah sebagai berikut :

Pertumbuhan Laba :

$$\frac{\text{Laba Bersih Tahun Sekarang} - \text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}$$

Menurut (Arikunto 2017), “Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data maupun informasi, instrument penelitian ini dapat berbentuk kuesioner, formulir observasi, ataupun formulirformulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya”

Tabel 3. 2
Definisi Operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	<i>Current Ratio</i> (Hery 2015),	<i>Current ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

Tabel 3.2 (Lanjutan)

Devinisi Operasional Variabel

2	<i>Debt to Assets Ratio</i> (Handono Mardiyanto 2011)	<i>Debt to asset ratio</i> merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	Pertumbuhan Laba (Nurhadi 2011)	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya.	$\frac{\text{Laba Sekarang} - \text{Laba Sebelum}}{\text{Laba Sebelum}}$	Rasio

Sumber : Diolah peneliti dari berbagai sumber

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2017) menjelaskan mengenai pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 13 perusahaan.

Tabel 3.3

Populasi Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif 2015-2019

No	Nama Perusahaan
1	Astra International Tbk (ASII)
2	Astra Otoparts Tbk (AUTO)
3	Garuda Metallindo Tbk (BOLT)
4	Indo Kordsa Tbk (BRAM)
5	Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)
6	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)
7	Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)
8	Indospring Tbk (INDS)
9	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	Nipress Tbk (NIPS)
12	Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
13	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti, 2021

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Suharsimi Arikunto 2013), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penarikan sample purposive (purposive sampling).

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Margono 2017), purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini ada 9 perusahaan.

Syarat penelitian untuk dijadikan sampel dalam teknik ini, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar pada sub sektor otomotif dan komponen di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tercatat secara lengkap menyajikan laporan tahunan selama periode 2015 sampai 2019.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

Tabel 3. 4

Prosedur Pemilihan Sampel

NO	Deskripsi	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI.	13
2	Perusahaan tidak menyajikan laporan tahunan selama periode 2015-2019	(1)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.	(3)
	Total Sampel yang digunakan (5 tahun masa penelitian 2015-2019)	9x5=45

Tabel 3. 5

Sampel Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif 2015-2019

No	Nama Perusahaan
1	Astra International Tbk (ASII)
2	Astra Otoparts Tbk (AUTO)
3	Garuda Metallindo Tbk (BOLT)
4	Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

Tabel 3.5 (Lanjutan)

Sampel Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Otomotif 2015-2019

5	Indomobil Sukses International Tbk (IMAS)
6	Indospring Tbk (INDS)
7	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)
9	Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

Sumber : Bursa Efek Indonesia diolah peneliti, 2021

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data-data yang disajikan dalam bentuk angka-angka dalam arti sebenarnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana perolehan tersebut berupa data yang sudah jadi. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini diambil secara tidak langsung atau melalui media perantara berupa laporan keuangan perusahaan. Media perantara tersebut berupa situs website resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini diperoleh dengan metode dokumentasi. Data diperoleh dari website www.idx.co.id dan www.idnfinancial.com yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan

pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen pada tahun 2015-2019. Selain itu, diperoleh dengan metode studi pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji jurnal-jurnal, buku dan sumber lain yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif yaitu dengan mengumpulkan, menyusun, menganalisis dan menginterpretasikan sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi pada subjek penelitian mengenai analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap pertumbuhan laba.

3.6.2 Analisa Deskriptif

Menurut (Andi Prastowo 2011), metode deskriptif adalah menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah analisis yang menjelaskan permasalahan dari suatu obyek yang diteliti dalam hal ini yaitu pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3.6.3 Analisis Verifikatif

Menurut (Muhartono 2016), analisis verikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif menggunakan analisis regresi linear berganda. bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio* dan *debt to asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi agar menunjukkan hubungan yang valid atau tidak biasa maka perlu pengujian asumsi klasik pada model regresi yang digunakan. Adapun dasar yang harus dipenuhi antara lain : Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas .

a) Uji Normalitas Data

(V Wiratna Sujawerni 2016), mengemukakan uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Alat diagnostik dalam penelitian ini yang digunakan dalam menguji distribusi normal data adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan pada metode ini adalah data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $> 0,05$, apabila hasilnya $< 0,05$ maka data dalam penelitian tidak berdistribusi normal (Rahardjo 2016)

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Singarimbun dan Effendi 2011), hal-hal yang harus diperhatikan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- Nilai Tolerance harus lebih besar dari 0,10 atau
- Nilai Variance Inflation Factor lebih kecil dari 10

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang terjadi diantara anggota atau data observasi yang terletak berderetan. Untuk

mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), menurut (Wisudaningsih 2019) pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada terautokorelasi
- c) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

d) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti penyebaran yang tidak merata. Dalam analisis regresi, heteroskedastisitas merupakan istilah residual atau kesalahan. Secara khusus heteroskedastisitas adalah perubahan sistematis dalam penyebaran residu diatas rentang nilai ukur. Jika residualnya tetap maka disebut homoskedastisitas, jika residunya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model penelitian regresi yang baik adalah model tanpa heteroskedastisitas. Gunakan plot untuk mendeteksi apakah terdapat pola tertentu antara residual (SRESID) dan variabel dependen (ZPRED) pada plot scatterplot. Standar pengujianya adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik yang ada membentuk pola teratur tertentu (bentuk gelombang, pertama melebar kemudian menyempit), berarti telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Titik-titik tersebut tersebar di atas dan di bawah iangka 0 dan sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linear

1). Analisis Linear Berganda

Menurut (V Wiratna Sujawerni 2016), analisis regresi merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Pertumbuhan Laba
 A = Bilangan konstanta (Koefisien konstanta)
 β_1 = Koefisien regresi *Current Ratio* (X1)
 β_2 = Koefisien regresi *Debt To Asset Ratio* (X2)
 X1 = Variabel *Current Ratio*
 X2 = Variabel *Debt To Asset Ratio*
 ϵ = *error*, variabel gangguan

3.6.3.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Imam Ghozali (2018), Koefisien determinasi (R^2) intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabelvariabel dependen amat terbatas. Menurut (Purwanto 2016), semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel bebas (X) menerangkan atau menjelaskan Variabel terikat (Y). Untuk menghitung R^2 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regres

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- a. Jika R^2 mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent kuat.
- b. Jika R^2 mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent lemah.

3.6.3.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F). Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas dari rasio keuangan terhadap variabel terikatnya yaitu pertumbuhan laba dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

1. Uji T (Uji Parsial)

Pada Uji T atau uji parsial ini digunakan untuk menguji koefisien regresi dengan cara parsial dari variabel bebasnya. Berikut diuraikan mengenai hipotesis yang diajukan sebagai uji t yaitu sebagai berikut:

- $H_0 : \beta = 0$, dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- $H_a : \beta \neq 0$, dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka **Ho diterima**.
- Apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka **Ho ditolak**.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau Uji secara simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* dengan variabel *dependen* secara bersamaan akan memiliki pengaruh atau tidak. Uji ini dilakukan serentak atau bersamaan ini

tujuannya untuk menguji hipotesis awal mengenai pengaruh variable yaitu (X1) Current Ratio, (X2) Debt to Asset Ratio dan (Y) Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat. Berikut diuraikan hipotesis untuk menentukan hasil dari uji f ini yaitu sebagai berikut:

- Hipotesis nol (H_0) diterima, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu (X1) Current Ratio, (X2) Debt to Asset Ratio secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Pertumbuhan laba.
- Hipotesis nol (H_0) ditolak, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X1) Current Ratio, (X2) Debt to Asset Ratio secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) Pertumbuhan laba.

Untuk membandingkan taraf signifikan terdapat kriteria pada saat pengujian di SPSS yaitu sebagai berikut:

- ✦ Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka **H_0 diterima.**
- ✦ Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka **H_0 ditolak.**

